

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* IPAS INTERAKTIF BERBASIS
KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP MATERI EKONOMI MASYARAKATKU
PADA SISWA KELAS V SDN 1 JAMBESARI**

SKRIPSI

OLEH

ANDRI YANSAH

NIM: 21862061066



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

AGUSTUS 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* IPAS INTERAKTIF BERBASIS
KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP MATERI EKONOMI MASYARAKATKU**

SISWA KELAS V SDN 1 JAMBESARI

SKRIPSI

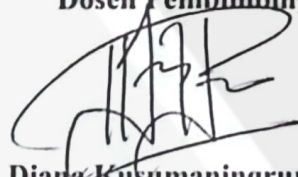
Oleh:

Andri Yansah

NIM. 21862061066

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 14 Mei 2025**

Dosen Pembimbing



(Dr. Diana Kusumaningrum M. Pd)

NIDN. 0720068803

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
AGUSTUS 2025**

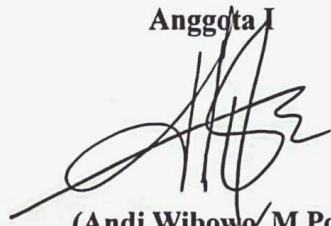
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Anggota I



(Andi Wibowo, M.Pd)

NIDN. 0718128902

Anggota II



(Wuli Oktiningrum, M.Pd)

NIDN.0730108803

Ketua Penguji



(Dr. Diana Kusumaningrum M. Pd)

NIDN. 0720068803

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Haridi Rasyid, M. Pd)

NIDN. 0721068801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Yansah

NIM : 21862061066

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Andri Yansah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Yansah, Andri. 2025. *Pengembangan Modul IPAS Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Gotong Royong Siswa Kelas V SDN 1 Jambesari*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Pembimbing Dr Diana Kusuma Ningrum, M. Pd

Kata Kunci: Modul IPAS interaktif, pemahaman pendidikan karakter, gotong royong

Ilmu pengetahuan alam dan sosial sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti dan dipahami oleh sebagian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul IPAS interaktif. Untuk mengetahui peningkatan E-Modul IPAS interaktif berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman konsep materi ekonomi masyarakatku melalui iplematesai e-modul IPAS interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran siswa kelas V di SD Negeri I Jambesari

Metode penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dengan menggunakan model ADDIE yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation* dan dideskripsikan secara terperinci mulai dari tahap melakukan spesifikasi produk, pengembangan produk, validasi para ahli, serta mengujikan kepada peserta didik dan bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan E-Modul IPAS interaktif.

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa modul IPAS interaktif berbasis kearifan lokal termasuk dalam kategori “Sangat Layak” berdasarkan lembar angket validasi para ahli yang terdiri dari ahli media yang mendapatkan kevalidan sebesar 90%, ahli materi yang mendapatkan kevalidan sebesar 98 % dan perangkat pembelajaran mendapatkan kevalidan sebesar 86%. Berdasarkan angket ketertarikan siswa mendapatkan presentase 94% yang berarti sangat tertarik, Maka dapat disimpulkan bahwa modul IPAS interaktif berbasis kearifan lokal sangat layak untuk digunakan. Hasil implementasi modul IPAS interaktif menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Sebelum penggunaan modul, siswa mencapai persentase 73% dalam kategori tinggi. Setelah implementasi, terjadi kenaikan sebesar 27%, menjadikan persentase hasil belajar siswa menjadi 93% dengan kategori sangat tinggi.

ABSTRACT

Yansah, Andri. 2025. *Development of Interactive Science-Module Based on Local Wisdom to Improve Understanding of Mutual Cooperation Education of Grade V Students of SDN 1 Jambesari. Thesis Department of Elementary School Teacher Education Faculty of Education Raden Rahmat Islamic University Supervisor Dr Diana Kusuma Ningrum, M. Pd*

Kata Kunci: Interactive science-Modules, understanding character education, mutual cooperation

Natural and social sciences are often considered difficult subjects for some students to understand. This study aims to develop an interactive science e-module. This study aims to determine the effectiveness of the local wisdom-based interactive science e-module in improving conceptual understanding of the "My Community's Economics" material through the implementation of the local wisdom-based interactive science e-module in fifth-grade students at Jambesari State Elementary School 1.

The research method used is the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The steps are described in detail, starting with product specification, product development, expert validation, and student testing. The aim is to determine the validity and feasibility of the interactive science e-module.

The data analysis results indicate that the local wisdom-based interactive science e-module falls into the "Very Feasible" category based on the expert validation questionnaire, consisting of media experts with a validity of 90%, material experts with a validity of 98%, and learning tools with a validity of 86%. Based on the student interest questionnaire, the percentage obtained was 94%, which means they are very interested. Therefore, it can be concluded that the interactive science and natural science module based on local wisdom is very feasible to use. The results of the implementation of the interactive science and natural science module showed a significant increase in student learning outcomes. Before using the module, students achieved a percentage of 73% in the high category. After implementation, there was an increase of 27%, bringing the percentage of student learning outcomes to 93% in the very high category.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan makalah yang berjudul “Pengembangan E-Modul IPAS Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman konsep Siswa kelas V SDN 1 Jambesari”

Penulis Menyusun Rancangan Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi program (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan serta bimbingan, fasilitas, dan kesempatan yang penulis dapatkan selama ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Dr. Hamidi Rasyid, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Dr. Diana Kusumaningrum M. Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Dr. Diana Kusumaningrum M. Pd selaku dosen pembimbing terimakasih atas bimbingan, kritik, saran, selalu meluangkan waktunya disela kesibukanya dan mengarahkan saya, sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Menjadi

salah satu anak bimbinganmu merupakan sebuah nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri. Semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan Kesehatan.

6. Bapak/ Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Raden Rahmat Malang
7. Romlah, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Jambesari yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Trisno Wibowo, S. Pd selaku guru kelas V SDN 1 Jambesari yang telah mendampingi dan memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan penelitian.
9. Kepada orang tua yang sangat saya cintai terimakasih sudah mendoakan anakmu hingga sebesar ini dan di titik ini, mungkin gelar sarjana ini bukan menjadi suatu kebanggan untukmu, tapi yakinlah dengan berawal dari sini akan terwujud apa yang engkau inginkan.
10. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada sahabat-sahabat tercinta, yang telah menjadi tempat berbagi keluh kesah, tawa, dan perjuangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, waktu, dan dukungan. Kebersamaan kita adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini, dan akan selalu saya kenang sebagai salah satu momen terindah.

Malang, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Peneliti Dan Pengembangan	7
F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	8
G. Manfaat Pengembangan	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Modul IPAS Interaktif Berbasis Kearifan lokal	15
C. Kearifan Lokal	18
D. Pendidikan Karakter	21
E. Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Model Penelitian dan Pengembangan	28
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	28
C. Gambaran produk yang akan di kembangkan (<i>story Board</i>).....	31
D. Rancangan uji coba produk.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Studi Pendahuluan.....	36
B. Hasil Pengembangan Produk Awal	36
C. Hasil Uji Coba Produk.....	43
D. Revisi Produk.....	46
E. Kajian Produk Akhir.....	51
F. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESEIMPULAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	125



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 2 Story Board.....	31
Tabel 3. 3 Kategori Skor Kelayakan Materi, Media dan Ketertarikan	34
Tabel 3. 4 Kriteria Kelayakan Materi dan Media.....	35
Tabel 3. 5 Kategori Nilai	35
Tabel 3. 6 Kriteria Tingkat Ketertarikan Siswa.....	35
Tabel 4. 1 Penilaian Ahli Media	43
Tabel 4. 2 Penilaian Materi.....	43
Tabel 4. 3 penilaian perangkat pembelajaran	44
Tabel 4. 4 Hasil uji coba prettest dan postest kelompok kecil	44
Tabel 4. 5 Hasil Prettest dan postest uji coba kelompok besar.....	45
Tabel 4. 6 Hasil respon siswa	45
Tabel 4. 7 Ahli materi.....	46
Tabel 4. 8 Tampilan ahli media.....	47



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Pengembangan ADDIE	29
Gambar 4. 1 Cover Bagian Depan	38
Gambar 4. 2 Kata Pengantar.....	39
Gambar 4. 3 CP dan TP.....	39
Gambar 4. 4 Deskripsi Modul	40
Gambar 4. 5 Petunjuk Penggunaan.....	40
Gambar 4. 6 Peta Konsep Materi.....	41
Gambar 4. 7 Tampilan Awal Materi Dan Kegiatan Pada Modul	42
Gambar 4. 8 Daftar Pustaka	42



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR MAMPIRAN

Lampiran 1 Surat IZin Penelitian	63
Lampiran 2 Lembar Observasi Wawancara Guru.....	64
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara guru	65
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Siswa	66
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Siswa	67
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Media	68
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Media.....	71
Lampiran 8 Lembar Validasi Ahli Matri	74
Lampiran 9 Hasil Validasi Ahli Matri	77
Lampiran 10 Lembar Validasi Perangkat pembelajaran	82
Lampiran 11 Validasi Hasil Perangkat pembelajaran	84
Lampiran 12 Lembar Angket Respon Siswa.....	87
Lampiran 13 Hasil Angket Respon Siswa.....	90
Lampiran 14 Lembar Soal Prettest Dan Posttest	91
Lampiran 15 Hasil Prettest Dan Posttest.....	92
Lampiran 16 Indikator	93
Lampiran 17 Kisi-kisi Soal Pemahaman Konsep Materi ekonomi masyarakatku	94
Lampiran 18 Kartu Soal Pemahaman Konsep ekonomi masyarakatku.....	96
Lampiran 19 Modul Ajar.....	107
Lampiran 20 Materi	115
Lampiran 21 Foto Dokumentasi penelitian.....	121
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	125

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan alam dan sosial sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti dan dipahami oleh sebagian siswa banyak siswa yang cenderung malas untuk belajar IPAS karena kurangnya pengetahuan mengenai kebermanfaatan belajar IPAS dalam kehidupan sehari-hari (Zaini Miftach, 2018). Seiring dengan pendidikan yang terus berkembang, siswa tidak hanya dituntut untuk belajar hanya mengetahui materi tetapi juga diperlukan suatu pemahaman yang baik atas materi yang dipelajari. Pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran IPAS, pemahaman memfokuskan siswa bahwa pentingnya belajar secara bermakna dan mendalam yang bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir dan memahami suatu materi dengan baik Trisnawaty dkk. (2025).

Hal ini senada dengan yang ditulis oleh Nur dkk. (2024) yaitu pemahaman konsep IPAS merupakan kemampuan siswa dalam menguasai ilmu yang diberikan oleh guru secara menyeluruh, bukan hanya sekedar tahu tapi memahami ilmu tersebut. Siswa tidak hanya mengetahui ilmu tersebut akan tetapi siswa mampu memahami konsepnya bahkan sampai pada pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Menurut Magdalena dkk. (2020) pemahaman konsep IPAS adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda.

Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial diperlukan untuk melanjutkan belajar kesekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (kuswana, 2014). Misalnya dengan mata pelajaran IPAS dapat melatih keterampilan anak untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. IPAS merupakan latihan awal bagi siswa untuk berpikir dalam mengembangkan daya cipta dan minat siswa secara dini kepada alam sekitarnya (Isnaeni dkk, 2020).

permasalahan dalam pemahaman konsep IPAS yaitu siswa kurang mampu berfikir kritis serta memahami konsep pembelajaran, siswa tidak termotivasi untuk belajar karena materi yang dianggap sulit atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, dampaknya siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, dan pemahaman mereka terhadap materi bisa menurun (Gaba dkk, 2024). Selain itu guru menggunakan metode pengajaran yang kurang bervariasi, dan kelas kekurangan alat bantu visual atau praktis, seperti model, eksperimen sederhana, atau flashcard yang dapat membantu menjelaskan materi. Dampaknya tanpa alat bantu yang efektif, siswa mungkin tidak dapat memahami materi dengan jelas atau melihat bagaimana materi diterapkan dalam kehidupan nyata (Nana dkk, 2022).

Sedangkan menurut silalahi (2018) IPAS merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari di tingkat SD, sebab membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan dekat dengan kehidupan peserta didik tersebut. Pendidikan IPAS di sekolah dasar juga diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta

prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas V SD Negeri 01 Jambesari yang terletak di Kabupaten Malang. Diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran selama Kurikulum Merdeka dilakukan menggunakan bahan ajar buku pendidik dan buku peserta didik, serta di dalam buku pembelajaran masih bersifat umum belum memaparkan adanya pembelajaran tentang unsur daerah tempat tinggal dan budaya setempat seperti kearifan lokal atau budaya Kabupaten Malang, sehingga pendidik berharap akan adanya pengembangan bahan ajar *e-modul* yang memuat budaya lokal sehingga peserta didik mampu mempelajari dengan mudah dan mampu memahami konsep materi ekonomi masyarakatku.

Kearifan lokal atau yang disebut dengan budaya lokal, ialah adat, atau kebiasaan asli pribumi yang berasal dan berkembang pada daerah, serta mendeskripsikan ciri khas dari suatu dari tertentu. Kearifan lokal juga adalah kearifan tradisional, yaitu semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis (Keraf, 2018). Kearifan lokal daerah perlu dihadirkan di dalam kegiatan pembelajaran sekolah. Kurangnya informasi peserta didik mengenai kearifan lokal daerahnya sendiri, membuat sasaran dalam pembelajaran terlaksana kurang baik, yang mengakibatkan kurangnya generasi pemelihara mengenai kearifan lokal setempat. Dapat disimpulkan bahwa pendidik memerlukan materi yang menggunakan kearifan

lokal dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memahami pengetahuan daerah dalam menghadapi kemajuan pendidikan terhadap ciri daerah masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan mengenai penelitian ini mengatakan kearifan lokal cocok dikaitkan dengan pembelajaran materi ekonomi masyarakatku (Putriani dkk, 2019). Sejalan deangan pendapat Yanti dkk. (2022) kearifan lokal yang ada pada masyarakat Indonesia berperan dalam membangun pemahaman suatu bangsa, seperti gotong royong, religius, toleransi, dan lain sebagainya. Bedasarkan hasil latar belakang di atas, peneliti akan mengembangkan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan pendidik yakni *e-modul* terutama untuk kelas V. Pendidik berharap bahan ajar yang dikembangkan juga memuat tentang kearifan lokal budaya Malang, karena selama muatan dalam pembelajarannya masih bersifat secara luas. Bedasarkan hal itu peneliti diharapkan mampu membantu pendidik dalam menyampaikan mater terkait kearifan lokal di tempat tinggalku, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep materi ekonomi masyarakatku.

Bahan ajar yang dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran adalah *e-modul* merupakan bahan ajar non cetak berbasis *online* untuk memudahkan siswa dalam mengakses dan dapat dipelajari dengan mudah. *E-Modul* disebut sebagai media untuk belajar sendiri dirumah. Dapat dikatakan peserta didik bisa melakukan proses belajar sendiri tanpa adanya pendidik secara langsung (Kuhcahyono, 2018). Bedasarkan hal tersebut diperlukan pengembangan *E-Modul* IPAS interaktif berbasis kearifan lokal untuk

membantu siswa memahami nilai-nilai karakter melalui pembelajaran yang kontekstual dan mudah diakses. *E-Modul* ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pendidikan materi ekonomi masyarakatku.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang dilakukan oleh Zahrotul dkk (2021) yang menyusun *e-modul* IPAS berbasis kearifan lokal untuk jenjang sekolah dasar dengan menekankan pada kontekstualisasi materi pembelajaran dalam budaya setempat. Penelitian ini mengambil arah pengembangan yang lebih lanjut melalui penyusunan *e-modul* IPAS Interaktif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep materi ekonomi masyarakatku Siswa Kelas V SDN 1 Jambesari. Keunggulan dari penelitian ini terletak pada integrasi nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam muatan IPAS serta pemanfaatan media interaktif digital sebagai sarana pembelajaran di banding dengan penelitian sebelumnya yang masih menggunakan bahan ajar buku pendidik dan buku peserta didik. *E-Modul* yang dikembangkan tidak hanya relevan dengan konteks budaya lokal, tetapi juga dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri yang menarik, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

IPAS merupakan mata pelajaran penting, namun masih dianggap sulit oleh siswa karena kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang monoton, dan materi yang kurang relevan dengan kehidupan nyata. bahan ajar belum memuat kearifan lokal seperti budaya Kabupaten Malang, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa, khususnya pada tema *Ekonomi*

Masyarakatku. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dikembangkan *e-modul* interaktif berbasis kearifan lokal yang mendukung pembelajaran mandiri, kontekstual, dan selaras dengan Kurikulum Merdeka guna meningkatkan pemahaman konsep siswa secara efektif dan bermakna

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya penggunaan *e-modul*, terbukti dengan hasil observasi dimana pendidik dan peserta didik masih menggunakan LKS.
2. Belum adanya pengembangan *e-modul* yang diterapkan pada mata pelajaran IPAS, dengan ini peneliti ingin memunculkan inovasi baru guna menciptakan suasana yang lebih menarik
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas V cenderung monoton yang membuat peserta didik bosan
4. Masih minimnya penggunaan *e-modul* berbasis kearifan lokal untuk memahami konsep materi ekonomi masyarakatku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi.

Hal-hal yang perlu diteliti meliputi:

1. Pengembangan *e-modul* IPAS interaktif berbasis kearifan lokal yang akan di muat pada mata pelajaran Materi Ekonomi Masyarakatku IPAS kelas V.
2. Penelitian dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan siswa, yang dapat

membantu dalam pengembangan *e-modul* IPAS interaktif yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SD.

3. Pengembangan *e-modul* IPAS interaktif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep materi ekonomi masyarakatku khususnya pada submateri bergotong royong dalam kegiatan ekonomi masyarakatku.
4. Pengembangan *e-modul* ini ditujukan untuk siswa kelas V SD Negeri 1 Jambesari

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan dan kelayakan produk *e-modul* IPAS interaktif berbasis kearifan lokal?
2. Apakah *e-modul* IPAS interaktif berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman konsep materi ekonomi masyarakatku siswa kelas V di SD Negeri I Jambesari?

E. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan *e-modul* IPAS interaktif berbasis kearifan lokal?
2. Untuk mengetahui peningkatan *e-modul* IPAS interaktif berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman konsep materi ekonomi masyarakatku melalui iplematesai *e-modul* IPAS inaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran siswa kelas V di SD Negeri I Jambesari.

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian yaitu *e-modul* IPAS berbasis kearifan lokal yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep materi ekonomi masyarakatku kelas V SD Negeri 1 Jambesari. *E-Modul* ini berisi tentang materi kearifan lokal embung, berbentuk *e-modul* IPAS interaktif. Terdapat banyak keuntungan yang di peroleh dari *e-modul* IPAS interaktif ini yakni *e-modul* akan tersedia secara online melalui platform pembelajaran digital yang mudah diakses dari perangkat komputer, tablet, atau ponsel pintar. Akan disediakan opsi untuk pengunduhan modul dalam format yang dapat dicetak untuk siswa yang memiliki akses terbatas ke internet. Terdapat hal menarik yang terdapat pada modul IPAS ini di antaranya:

1. Akses Mudah: *E-Modul* ini dapat diakses dengan mudah melalui internet, memungkinkan fleksibilitas belajar kapan saja dan di mana saja.
2. Video Pembelajaran: Dilengkapi dengan video pembelajaran yang relevan untuk menjelaskan konsep-konsep ekonomi masyarakat secara visual dan lebih mudah dipahami.
3. Kuis Interaktif: Terdapat kuis interaktif yang membantu menguji pemahaman pengguna setelah mempelajari materi, memberikan umpan balik langsung, dan memfasilitasi evaluasi mandiri.
4. Simulasi dan Studi Kasus Interaktif: Selain video dan kuis, *E-Modul* ini juga akan menampilkan simulasi interaktif dan studi kasus nyata yang relevan dengan ekonomi masyarakat. Ini memungkinkan pengguna untuk

menerapkan pengetahuan mereka dalam skenario praktis dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep ekonomi bekerja di kehidupan nyata.

5. Forum Diskusi: *E-Modul* akan dilengkapi dengan forum diskusi online di mana pengguna dapat berinteraksi satu sama lain dan dengan pengajar untuk membahas materi, bertanya, dan berbagi wawasan. Fitur ini mendorong kolaborasi dan pembelajaran berbasis komunitas

G. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis: penelitian yang dilakukan ini di harapkan dengan adanya *E-Modul* IPAS Interaktif dapat menambah wawasan pendidik, meningkatkan semangat siswa dan mampu meningkatkan pemahaman konsep materi ekonomi masyarakatku.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Pendidik

Diharapkan mampu mendorong pendidik untuk selalu meningkatkan kreatifitas dalam memanfaatkan platform yang ada sehingga mampu menarik minat belajar peserta didik.
 - b. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat belajar dengan *E-Modul* IPAS interaktif berbasis kearifan lokal yang mengenalkan budaya setempat untuk meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan pemahaman konsep materi ekonomi masyarakatku.

c. Bagi sekolah

Dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi untuk pendidik agar memaksimalkan perkembangan teknologi yang semakin pesat. *E-Modul* IPAS Interaktif juga dapat dijadikan rujukan untuk memaksimalkan potensi kearifan lokal setempat.

d. Bagi Peneliti

Pengembangan *E-Modul* IPAS interaktif berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian dan pengembangan ini terdapat berbagai istilah dalam judul, untuk menghindari penyimpangan makna dalam memaknainya berikut ini beberapa definisi istilah antara lain:

1. *E-Modul* IPAS Interaktif Berbasis Kearifan Lokal adalah media pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. menyatakan bahwa modul adalah suatu program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik oleh peserta didik secara perorangan. *E-Modul* dimaknai sebagai perangkat media pembelajaran yang disajikan secara sistematis.
2. Pemahaman konsep adalah kemampuan individu dalam menjelaskan informasi yang telah dipelajari. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman konsep difokuskan pada level kognitif C2 berdasarkan taksonomi Bloom, kemampuan memahami, menjelaskan dan mengaitkan makna materi, khususnya pada sub materi gotong royong dalam ekonomi masyarakatku.

Pada level ini, subjek penelitian diharapkan mampu menjelaskan makna gotong royong dalam kegiatan ekonomi masyarakat, mengaitkan konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Teknik pengukuran yang digunakan dengan cara tes yang di lakukukan oleh penulis dengan pemberian soal-soal dari situ penulis bisa memberikan penilaian terhadap siswa yang disesuaikan dengan indikator, penggunaan *E-Modul* IPAS interaktif dengan soal-soal mengenai pemahaman konsep ekonomi masyarakatku. Tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 1 Jambesari merupakan pengujian soal untuk mengetahui pemahaman siswa.